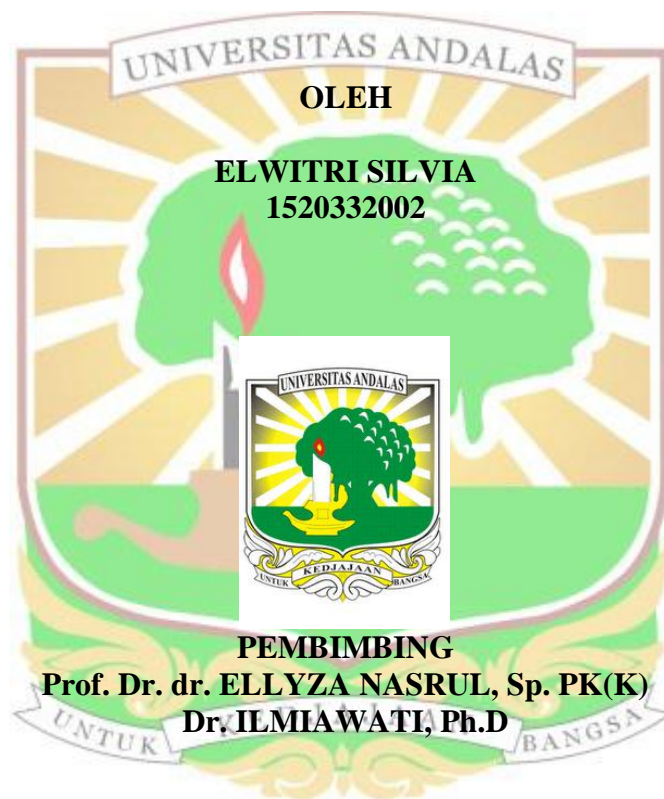


**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KADAR 25-HIDROKSIVITAMIN D SERUM
PADA PEREMPUAN REMAJA AKHIR**

TESIS



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR 25-HIDROKSIVITAMIN D SERUM PADA PEREMPUAN REMAJA AKHIR

ELWITRI SILVIA

Penelitian terkini menyatakan vitamin D mempunyai berbagai peran dalam kesehatan perempuan. Sumber utama vitamin D berasal dari sinar matahari, namun penelitian menunjukkan tinggal di negara tropis dengan intensitas sinar matahari yang adekuat tidak menjamin tercukupinya kebutuhan vitamin D. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kadar 25(OH)D serum pada perempuan remaja akhir.

Penelitian dilakukan dengan desain *cross sectional* di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Sampel penelitian adalah 80 orang mahasiswa berumur 17-25 tahun. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan *food recall* 24 jam selama 2 hari, observasi untuk mengetahui data pigmentasi kulit, pemeriksaan antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan dan pemeriksaan kadar 25(OH)D serum dengan metode ELISA. Prediktor kadar 25(OH)D serum dianalisis dengan regresi linier multiple.

Lebih dari separuh subjek (n=48; 60%) termasuk dalam kategori defisiensi vitamin D (<11 ng/ml). Analisis regresi linier multiple (*Adjusted R*²=0.776) menunjukkan kualitas tidur (β =-0,431, p<0,001), asupan vitamin D (β =0,347, p<0,001) dan penggunaan tabir surya (β =-0,235, p<0,001) merupakan prediktor kadar 25(OH)D serum pada perempuan remaja akhir.

Dengan memperbaiki kualitas tidur, meningkatkan asupan vitamin D dan menggunakan tabir surya secara efisien akan meningkatkan status vitamin D pada perempuan remaja akhir.

Kata kunci : 25(OH)D, asupan vitamin D, kualitas tidur, perempuan, tabir surya

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED TO SERUM LEVELS OF 25-HYDROXIVITAMIN D IN FEMALE YOUNG ADULTS

ELWITRI SILVIA

Recent studies showed that vitamin D has multiple roles in female health. The main source of vitamin D is from sunlight exposure. However, it has been shown that living in tropical countries with adequate sunlight exposure does not guarantee adequate level of vitamin D. The purpose of this study was to analyze several factors related to serum 25(OH)D levels in female young adults.

The study was conducted with a cross sectional design at the Faculty of Medicine Andalas University and UPTD Health Laboratory Office of the West Sumatra Province Health Office. The study subjects were 80 female students aged 17-25 years. The study was conducted by a structured interview using questionnaires and 24-hour food recall for 2 days, observation was performed on skin pigmentation, body weight and height were measured and serum 25(OH)D levels was qualified by ELISA method. Predictors of serum 25(OH)D levels were analyzed with multiple linear regression.

More than half subjects (n=78; 97.5%) were deficient in serum 25(OH)D levels (<11 ng/ml). Multiple linear regression analysis (Adjusted $R^2 = 0.776$) showed sleep quality ($\beta = -0.431$, $p < 0.001$), vitamin D intake ($\beta = 0.347$, $p < 0.001$), use of sunscreen ($\beta = -0.235$, $p < 0.001$) is predictor of serum 25(OH)D levels in female young adults.

By improving sleep quality, increasing vitamin D intake and using sunscreen efficiently may improve vitamin D status in female young adults.

Keywords: 25(OH)D, female, sleep quality, sunscreen, vitamin D intake

